

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

**“DISEMINASI INFORMASI PENDIDIKAN GIZI DALAM
PENCEGAHAN ANEMIA REMAJA PUTRI DI WILAYAH
PUSKESMAS BANDARHARJO KOTA SEMARANG 2022”**



PRODI GIZI

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan pengabdian masyarakat tentang diseminasi informasi pendidikan gizi dalam pencegahan anemia remaja putri di wilayah puskesmas bandarharjo kota semarang 2022 dapat diselesaikan.

Program diseminasi ini diselenggarakan untuk menyampaikan informasi hasil penelitian para dosen berkaitan dengan anemia pada remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo kota Semarang pada tahun 2022 kepada para kepala Puskesmas se-Kota Semarang.

Penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang yang telah berkenan memberikan dukungan sehingga acara diseminasi informasi ini dapat terlaksana dengan baik.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan dan Ka Prodi Gizi Universitas Muhammadiyah yang telah memberi pengarahan dan mengijinkan kami untuk menjadi narasumber kegiatan ini.
3. Para Kepala Puskesmas se-Kota Semarang yang berkenan hadir dan mensukseskan kegiatan diseminasi informasi ini.
4. Puskesmas Bandarharjo yang berkenan memberikan dukungan sehingga penelitian berkaitan dengan anemia pada remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo dapat terlaksana dengan baik.
5. Puskesmas Halmahera yang berkenan menyediakan tempat dan waktu sehingga kegiatan diseminasi informasi dapat terselenggara.

Laporan kegiatan pengabdian masyarakat ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis menerima saran dan kritik dengan tangan terbuka.

Semarang, 13 Februari 2023

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Masalah Gizi yang menjadi isu saat ini adalah stunting, dimana prevalensi stunting di Indonesia berdasarkan Riskedas 2018 sebanyak 30,8 %, dan tahun 2020 berdasarkan SSGI 24,4%. Stunting dapat mengakibatkan terhambatnya pertumbuhan dan perkembangan sehingga akan berdampak pada kualitas sumberdaya manusia. Berbagai program yang diluncurkan dalam percepatan penurunan stunting untuk mencapai pevalensi 14 % pada tahun 2024. Program penanggulangan stunting dengan spesifik dan sensitif. Program spesifik berhubungan dengan penyelesaian penyebab langsung terjadinya stunting yaitu peningkatan konsumsi pangan dan pencegahan infeksi, yang banyak dilaksanakan oleh kementrian kesehatan, dan program sensitif banyak kaitannya dengan penyelesaian penyebab tidak langsung. Banyak sektor yang terkait dalam program sesnsitif ini. Percepatan penurunan Stunting harus dilakukan secara bersama dari berbagai sektor/lembaga salah satunya Perguruan Tinggi melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Prodi Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang ikut berperan aktif melalui penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkaitan dengan penurunan stunting. Kegiatan ataupun program yang dilakukan secara komperhensif mulai dari hulu hingga hilir, salah satunya dengan berfokus tidak hanya kepada balita stunting, namun pada remaja/ wanita usia subur sehingga ada tindakan preventif dalam menurunkan angka stunting. Remaja/ wanita usia subur yang sehat, akan melahirkan putra-putri bangsa yang sehat. Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, menyebutkan bahwa remaja/ wanita usia subur yang sehat dan terbebas anemia, akan menurunkan angka resiko kejadian stunting pada balita karena terlahir dari ibu yang sehat.

Prodi Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang melakukan penelitian berkaitan dengan efektivitas edukasi gizi berkaitan dengan anemia pada remaja di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo. Hasil yang didapat, terbukti secara signifikan bahwa edukasi gizi dengan beberapa metode mampu meningkatkan pengetahuan remaja putri akan anemia dan mengubah perilaku menjadi taat dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Hasil ini penting untuk diinformasikan dan diteruskan kepada para Kepala Puskesmas se-Kota Semarang, sehingga dapat dijadikan landasan dalam mengedukasi wanita usia subur di wilayah kerja

Puskesmasnya. Hal inilah yang mendasari kegiatan pengabdian masyarakat berupa desiminasi informasi pendidikan gizi dalam pencegahan anemia remaja putri.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalahnya berupa bagaimana diseminasi informasi pendidikan gizi dalam pencegahan anemia remaja putri di Puskesmas Bandarharjo Semarang.

BAB II TUJUAN DAN MANFAAT

A. TUJUAN

1. Menyampaikan informasi mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Bandarharjo pada remaja putri berkaitan dengan anemia pada remaja putri.
2. Meningkatkan kerjasama Unimus dengan Dinas Kesehatan Kota Semarang

B. MANFAAT

1. Bagi Puskesmas
Memahami efektifitas edukasi gizi terutama anemia pada peningkatan pengetahuan remaja putri dan perubahan perilaku berkaitan dengan tingkat kepatuhan konsumsi tablet tambah darah serta mengetahui metode edukasi yang efektif untuk remaja putri.
2. Bagi Universitas Muhammadiyah Semarang
Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat dalam mensukseskan penurunan angka stunting di kota Semarang.

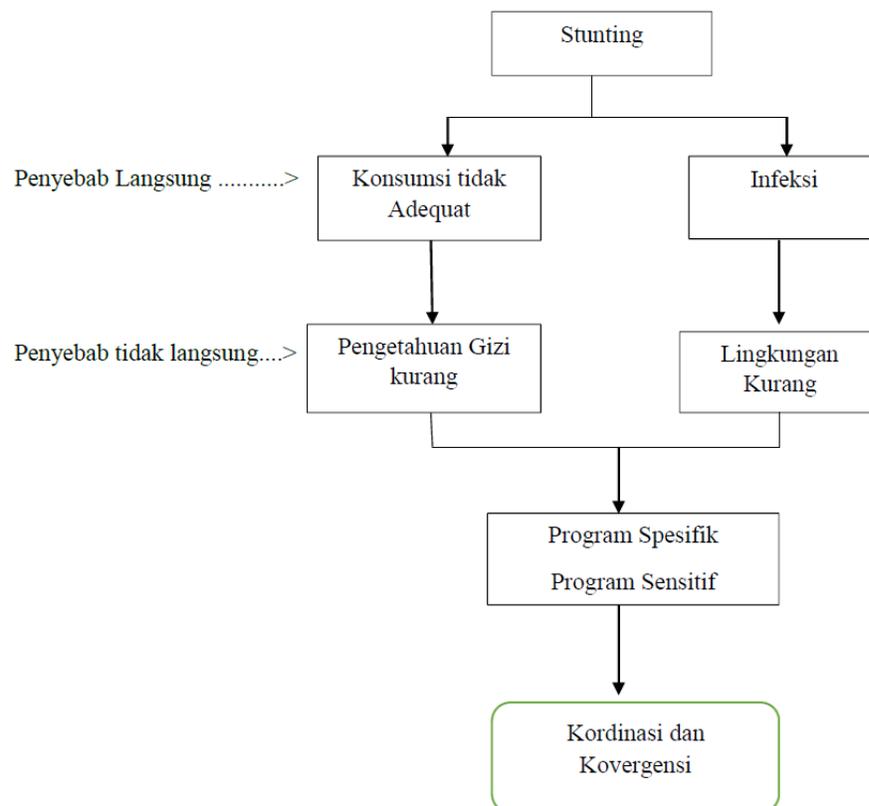
BAB III

KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, banyak faktor yang memengaruhi kejadian stunting sehingga penanganannya perlu dilakukan lintas program dan sektoral konvergensi serta koordinasi. Demi terwujudnya percepatan penurunan angka stunting, penanganan tidak hanya dilakukan pada balita stunting, namun dimulai dari remaja/wanita usia subur sebagai salah satu upaya pencegahan bertambahnya angka stunting.

Pengetahuan gizi pada wanita usia subur yang baik dapat memutus mata rantai kejadian stunting, terutama pengetahuan akan anemia defisiensi besi. Remaja yang anemia akan menyebabkan kejadian anemia pada saat menjadi ibu hamil. Penelitian terdahulu menyatakan risiko kejadian BBLR akan lebih besar pada ibu hamil dengan status gizi kurang baik dan anemia. Oleh sebab itu perlu diketahui efektifitas edukasi gizi terutama tentang anemia dan metodenya pada remaja putri.

Adapun kerangka pemecahan masalah sebagai berikut:



BAB IV

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. REALISASI PEMECAHAN MASALAH

Kegiatan Diseminasi Informasi Pendidikan Gizi Dalam Pencegahan Anemia Remaja Putri Di Wilayah Puskesmas Bandarharjo Kota Semarang 2022 diperlukan untuk menyebarkan secara cepat hasil penelitian yang dilakukan oleh para dosen Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang kepada para kepala Puskesmas sekota Semarang. Tujuannya agar membantu para pemangku kebijakan di Puskesmas menyusun strategi dalam menurunkan angka stunting di kota Semarang. Apabila stunting tidak tertangani secara tepat, maka akan menimbulkan efek jangka panjang yaitu *lost generation*. Generasi penerus bangsa akan mengalami penurunan kualitas hidupnya.

B. SASARAN

Kegiatan ini diikuti oleh para kepala Puskesmas sekota Semarang

C. METODE PELAKSANAAN

Paparan hasil penelitian dan diskusi tanya jawab

D. ALAT

Alat yang digunakan laptop, lcd, sound system, kamera yang disediakan oleh Puskesmas Halmahera Semarang

E. LOKASI

Kegiatan diselenggarakan di Aula Puskesmas Halmahera Semarang

BAB V

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

A. WAKTU DAN TEMPAT

Hari dan tanggal : Kamis, 12 Januari 2023
Waktu : 09.00 – 12.00 WIB
Tempat : Aula Puskesmas Halmahera Semarang
Jl. Halmahera Raya No.38, Karangtempel, Kec.
Semarang Timur, Kota Semarang 50232

B. SASARAN

Sasaran dalam kegiatan ini adalah para kepala Puskesmas sekota Semarang

C. PELAKSANAAN

Kegiatan ini terselenggara atas kerjasama Universitas Muhammadiyah Semarang dengan Dinas Kesehatan Kota Semarang. Kegiatan dibuka oleh Kabid Program Kesehatan Masyarakat, ibu Yuli Kurniasih Purwanti, S.Km, M.Kes yang sebelumnya sambutan dari perwakilan Prodi Gizi Unimus, ibu Salsa Bening, S. Gz, M. Gizi. Pemateri pertama oleh Hersanti Sulistyaningrum, S. Gz, M. Gz dan pemateri kedua oleh Ir. Purwanti Susantini, M. Kes selaku dosen dari Gizi Unimus. Materi yang dibawakan mengenai efektivitas edukasi gizi tentang Anemia Defisiensi Besi pada remaja putri dan metode yang digunakan.

Edukasi gizi tentang anemia terbukti secara signifikan mampu meningkatkan pengetahuan remaja putri akan anemia defisiensi besi. Metode edukasi yang digunakan ada dua, yaitu edukasi berupa penyuluhan dan edukasi berupa *focus group discussion* (FGD).

D. PEMBAHASAN

Periode 1000 Hari Pertama Kehidupan, meliputi 270 hari selama kehamilan dan 730 hari pertama setelah bayi yang dilahirkan, telah dibuktikan secara ilmiah merupakan periode yang menentukan kualitas kehidupan atau sering disebut periode kritis/emas. Upaya intervensi spesifik dalam penanganan stunting perlu dilakukan bahkan sebelum periode emas kehidupan meliputi: intervensi dengan sasaran ibu hamil, intervensi dengan sasaran ibu menyusui dan anak usia 0-6 bulan, intervensi dengan sasaran ibu menyusui dan anak usia 7-23 bulan, intervensi dengan sasaran remaja putri. Status gizi

pada remaja putri atau pra nikah memiliki kontribusi besar pada kesehatan dan keselamatan kehamilan dan kelahiran, apabila remaja putri menjadi ibu. Pada remaja putri yang mengalami anemia diberikan tablet tambah darah serta edukasi kesehatan seksual dan reproduksi serta gizi pada remaja.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Para peserta antusias dalam kegiatan karena mendapatkan informasi dan insight berkaitan dengan langkah penanganan stunting yang komperhensif mulai dari hilir hingga hulu. Peserta bersepakat dalam forum diskusi jika penanganan stunting tidak hanya kegiatan yang berkaitan dengan balita stunting, namun juga mulai dari wanita usia subur sebagai upaya pencegahan peningkatan angka kejadian stunting.

B. SARAN

Para kepala Puskesmas sekota Semarang yang telah mengikuti kegiatan diseminasi informasi ini dapat diimplementasikan di unit masing-masing sehingga penurunan angka stunting dapat turun sesuai target pemerintah.

Lampiran:

1. Surat Tugas
2. Daftar Hadir
3. Materi
4. Dokumentasi

Lampiran Surat Tugas



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jl. Kedungmundu Raya No. 18 Semarang, Telp. (024) 76740296, 76740297 ext. 1407
Fax. (024) 76740294, e-mail : lppm@unimus.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 0575/UNIMUS.L/ST.PM/2013

Yang bertanda tangan dibawah ini **Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus)**, memberikan tugas kepada :

No	Nama	NIK	Jabatan
1	Ir. Purwanti Susantini, M.Kes	I.1026.055	Dosen
2	Salsa Bening, S.Gz, M.Gizi	28.6.1026.396	
3	Hersanti Sulistyningrum, S.Gz, M.Gz	CP.1026.111	

Untuk melaksanakan :

Nama Kegiatan : Pengabdian Masyarakat : **"Diseminasi Informasi Pendidikan Gizi dalam Pencegahan Anemia Remaja Putri di Wilayah Puskesmas Bandarharjo Kota Semarang 2023"**
Waktu Pelaksanaan : Januari 2023
Tempat Pelaksanaan : **Aula Puskesmas Halmahera Semarang**
Jl. Halmahera Raya No.38, Karangtempel, Kec. Semarang Timur, Kota Semarang

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Dan segera memberikan laporan tertulis pelaksanaan kegiatan tersebut.

Semarang, 10 Januari 2023 M
17 Jumadil Akhir 1444 H

Diterima pada tanggal : 12 Januari 2023
Oleh :


dr. Turi Setyawati
NIP. 196802072002122003



Prof. Dr. Ir. Purnomo, M.Eng.
NIK 28.6.1026.104

Lampiran Daftar Hadir

DAFTAR HADIR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI WILAYAH PUSKESMAS BANDARHARJO KOTA SEMARANG TAHUN 2022

NO	NAMA LENGKAP	L/P	INSTANSI	TANDA TANGAN
1.	dr Yuni S	P	Pkm. Gayamsari	
2.	dr Veronika	P	Pkm. Tlogosari Wetan	
3.	Azmi Syahrid Fandi	L	Pkm. Mangkang	
4.	Sri Andriani	P	Pkm. Furwoyoso	
5.	Maryati	P	Pkm. Bulu Lor	
6.	Ushyeta	L	Pkm. Candi Lama	
7.	Farda Awiningrum	P	Pkm. Tabbakaaji	
8.	dr. Purriyanto	L	Pkm. Padangsari	
9.	Rahmatul Ummah	P	UPTD PKM Ngejep	
10.	Ghufron	L	PKM Manyaran	
11.	Anas	P	PKM	
12.	dr Tuti	P	PKM Halmahera	
13.	dr Indri	P	PKM Nealyah	
14.	dr Budi	L	PKM	
15.	Drena F	P	PKM Tlogosari Kulon	
16.	TotoK	L	PKM Sebaran	
17.	Caturinta	P	DKK	
18.	Sinta	P	DKK	
19.	Kharsma Nur	P	PKM Krotokus	
20.	Dien Hasana	P	PKM Mitoto	

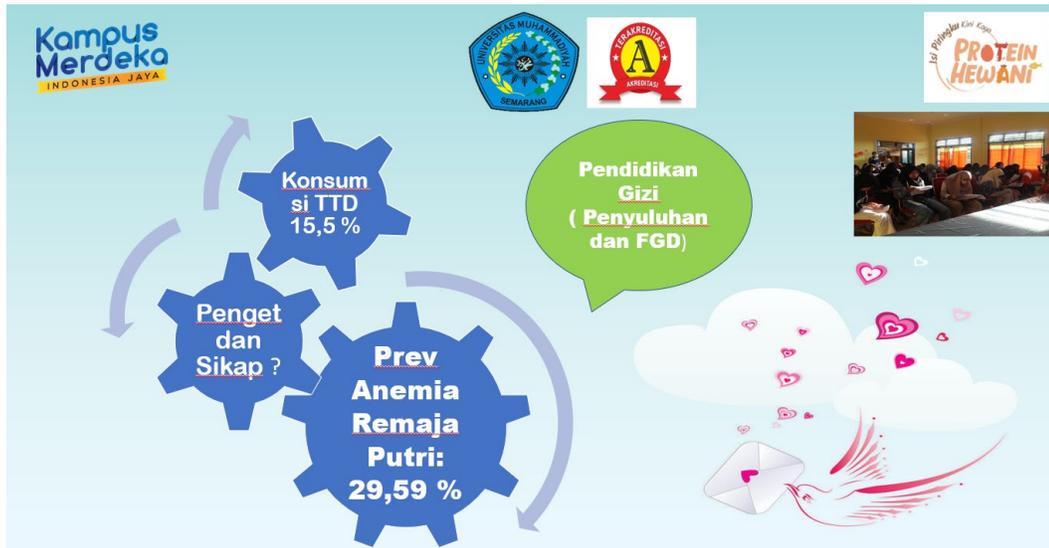
**DAFTAR HADIR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM
PENCEGAHAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI
DI WILAYAH PUSKESMAS BANDARHARJO KOTA SEMARANG
TAHUN 2022**

21.	dr Brana Ela	P	PKM	21.	
22.	dr Yuni Astuti	P	PKM Karanganyar		22.
23.	dr Hararyanti	L	PKM	23.	
24.	dr Hendra	L	PKM Rupay		24.
25.	dr Ayla	P	PKM Lam Tengah	25.	
26.	dr Silvana	P			26.
27.				27.	
28.					28.
29.				29.	
30.					30.
31.				31.	
32.					32.
33.				33.	
34.					34.
35.				35.	
36.					36.
37.				37.	
38.					38.
39.				39.	
40.					40.
41.				41.	
42.					42.

Lampiran Materi

Latar Belakang

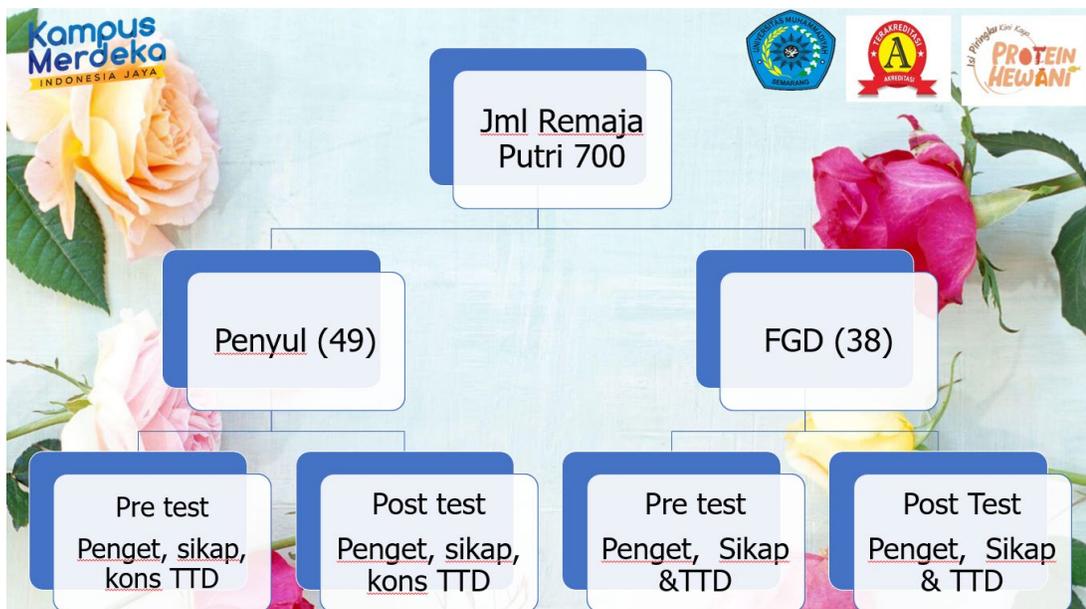
Anemia Remaja Putri → **Kurangnya konsentrasi belajar, produktivitas** → **Hamil (BBLR, Stunting)**



Tujuan Pengabdian Masyarakat

- Mengetahui tk pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah penyuluhan dan FGD
- Mengetahui konsumsi TTD sebelum dan sesudah Penyuluhan dan FGD
- Mengetahui perbedaan Efektifitas perubahan pengetahuan dan sikap antara metode penyuluhan dan FGD

The slide includes logos for **Kampus Merdeka INDONESIA JAYA**, **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**, and **PROTEIN HEWANI** at the top. The background is decorated with several roses in various colors (pink, yellow, white).



Kampus Merdeka INDONESIA JAYA

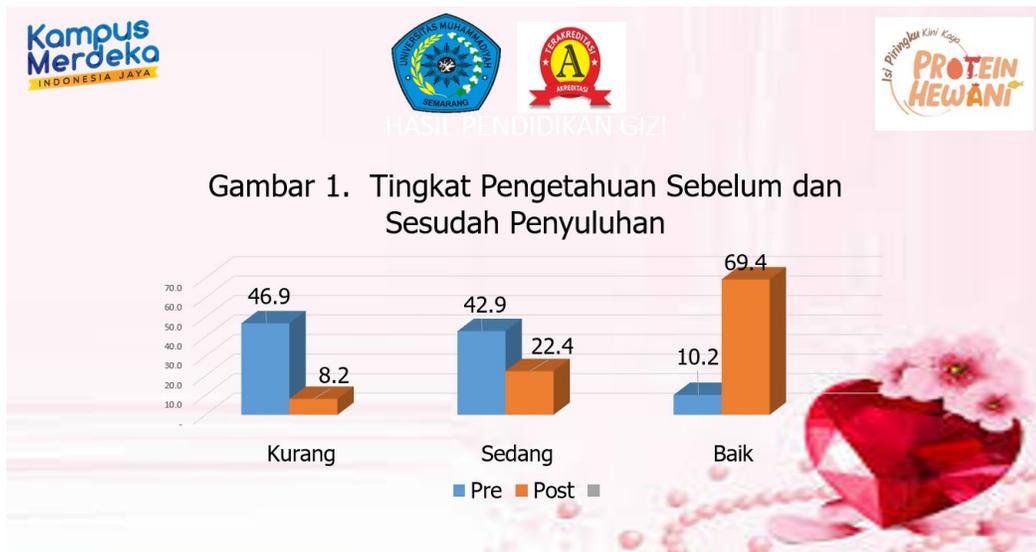
UNIVERSITAS MUHARAMMADAWIYAH SEMARANG

AKREDITASI A

Idi Peningkat Ciri Kaya... PROTEIN HEWANI

KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN PENDIDIKAN

Karateristik	Penyuluhan		FGD		p
	Jumlah	%	Jumlah	%	
Pendidikan					
SD	1	2,04	0	0	
SMP/Sedrajat	11	22,45	6	15,79	
SMA/Sederajat	13	75,51	32	84,21	



Gambar 2. Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah FGD



HASIL PENGETAHUAN PRE DAN POST INTERVENSI

Kel Intervensi	Pre Test			Post Test			p
	Mean ± SD	Min	Max	Mean ± SD	Min	Max	
Penyuluhan	58,22 ± 14,32	54,11	62,34	82,85 ± 14,72	78,62	87,08	0,00
FGD	58,41 ± 11,22	54,72	62,10	77,54 ± 14,57	72,75	82,33	0,00






HASIL SIKAP PRE DAN POST INTERVENSI

Kel Intervensi	Pre Test			Post Test			p
	Mean ± SD	Min	Max	Mean ± SD	Min	Max	
Penyuluhan	58,22 ± 14,32	54,11	62,34	82,85 ± 14,72	78,62	87,08	0,00
FGD	58,41 ± 11,22	54,72	62,10	77,54 ± 14,57	72,75	82,33	0,00






HASIL PENGETAHUAN

Kel Intervensi	Pre Test (Skala Guttman)		Post Test (Skala Guttman)	
	No. Pertanyaan	Presentase	No. Pertanyaan	Isi Pertanyaan
Penyuluhan	5 Apa yang dimaksud hemoglobin?	16.32 %	5 Apa yang dimaksud haemoglobin?	77.55 %
	11 Apakah efek samping mengonsumsi TTD?	18.36 %	11 Apakah efek samping mengonsumsi TTD?	75.51%
	15 Vitamin yang membantu penyerapan zat besi dalam tubuh?	10.20 %	15 Vitamin yang membantu penyerapan zat besi dalam tubuh?	69.38 %






HASIL PENGETAHUAN

Kel Intervensi	Pre Test (Skala Guttman)		Post Test (Skala Guttman)	
	No. Pertanyaan	Presentase	No. Pertanyaan	Isi Pertanyaan
FGD	5 Apa yang dimaksud hemoglobin?	13.15 %	5 Apa yang dimaksud haemoglobin?	42.10 %
	11 Apakah efek samping mengonsumsi TTD?	23.68 %	11 Apakah efek samping mengonsumsi TTD?	52.63 %
	15 Vitamin yang membantu penyerapan zat besi dalam tubuh?	34.21 %	15 Vitamin yang membantu penyerapan zat besi dalam tubuh?	84.21 %






KONSUMSI TTD PRE DAN POST INTERVENSI

Kel Intervensi	Penyuluhan	FGD	p
	Mean ± SD	Mean ± SD	
Sebelum	39,82 ± 31,80	36,84 ± 28,91	0,00
Sesudah	89,41 ± 12,75	90,13 ± 10,45	0,00

LEAFLET ANEMIA

32 % remaja putri terkena anemia di Indonesia

Penyebab Anemia

- Kurangnya asupan zat besi, protein dan vitamin C
- Mengonsumsi kopi dan teh (penghambat penyerapan zat besi)
- Tidak rutin mengonsumsi TTD
- Pola menstruasi yang tidak normal
- Infeksi kecacingan

Pencegahan anemia

- Mengonsumsi makanan tinggi zat besi, seperti: daging, hati ayam
- Mengonsumsi makanan tinggi vitamin C, seperti: jeruk, pepaya, jambu biji
- Mengonsumsi TTD rutin 1x/minggu
- Mengurangi konsumsi kopi dan teh

Apa itu Anemia?

Kondisi tubuh kekurangan kadar hemoglobin atau sel darah merah

Terjadi anemia pada wanita apabila kadar hemoglobin < 12 gr/dl

Remaja putri adalah kelompok rawan terjadi anemia.

Tanda dan Gejala Anemia

- SL (lemah, lesuh, letih, lalai, lelah)
- Kelopak mata pucat, kuku sendok bibir pucat



ANEMIA PADA REMAJA PUTRI

PROGRAM STUDI
S1 ILMU GIZI
FIKKES UNIMUS

Lampiran Dokumentasi



